



Media: Joglo Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 14 Juli 2023

Halaman: 1

Pemkot Sosialisasikan Program GZSA Plus

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus melakukan upaya dalam mengatasi masalah sampah. Salah satunya melalui Gerakan Zero Sampah Anorganik (GZSA) Plus yang akan dilakukan mulai Oktober mendatang. Dengan gerakan ini, masyarakat akan mengelola sampah organik, agar hasilnya bisa didistribusikan lewat Bank Sampah Induk ke peternakan-peternakan di luar kota.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya mengungkapkan, belum lama ini, pria yang juga merupakan Ketua Forum Bank Sampah (FBS) Kota Yogyakarta ini

“Secara teknis, nantinya dari setiap Forum Bank Sampah Kemantren, akan memiliki meeting point untuk pengumpulan sampah organik setelah dilakukan pemilahan, ataupun yang sudah diolah. Agar bisa didistribusikan oleh Bank Sampah Induk ke peternakan-peternakan di luar Kota Jogja.”

Aman Yuriadijaya
Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta

menambahkan, pihaknya beserta Forum Bank Sampah, pada Oktober mendatang secara resmi akan memulai

“Secara teknis, nantinya dari setiap Forum Bank Sampah Kemantren, akan memiliki meeting point untuk pengumpulan sampah organik setelah dilakukan pemilahan, ataupun yang sudah diolah. Agar bisa didistribusikan oleh Bank Sampah Induk ke peternakan-peternakan di luar Kota Jogja,” jelasnya. Sembari Bank Sampah Induk dipersiapkan, nantinya Forum Bank Sampah setiap wilayah juga sudah mulai mengolah sampah organik berbasis rumah tangga dengan beberapa metode. Seperti lubang biopori, losida, ember tumbuk, dan metode komposter lainnya.



TINJAU: Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya saat melakukan pemantauan pengolahan sampah di TPS3R Nitikan, beberapa waktu lalu.

Pemkot Sosialisasikan Program GZSA Plus

sambungan dari hal Joglo Jogja

Sementara itu, Koordinator Pengelolaan Sampah Mandiri Kemantren Winobrijan, Heni Rachmaningrum mengungkapkan, sejauh ini ada 42 Bank Sampah yang hampir semuanya aktif di wilayahnya. Bank sampah itu semakin aktif beroperasi

si dengan adanya GZSA.

“Semua mulai aktif, untuk inovasi daur ulang sampah anorganik. Beberapa ada yang membuat hiasan bunga, tas, tikar yang juga kami titipkan di DLH (Dinas Lingkungan

Hidup, Red.) dan kegiatan pameran. Sementara untuk sampah organik ada yang diolah menjadi pupuk kompos dan budidaya maggot kerja sama dengan Kelompok Wanita Tani,” pungkasnya. (riz/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005